

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi dan analisis data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap intensi berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Kota Bekasi. Artinya, semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki siswa, maka intensi berwirausaha siswa akan semakin tinggi.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Kota Bekasi. Artinya, jika pendidikan kewirausahaan baik, maka dapat meningkatkan intensi berwirausaha.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Kota Bekasi. Artinya, jika efikasi diri tinggi dan pendidikan kewirausahaan baik, maka intensi berwirausaha juga dapat meningkat.

## **B. Implikasi**

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha, diketahui bahwa implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Intensi berwirausaha sangat dipengaruhi oleh keinginan dalam memilih karir atau profesi sebagai wirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki keinginan untuk menjadi wirausaha. Ini merupakan hal baik karena dengan memiliki keinginan menjadi wirausaha, setelah lulus nanti siswa akan menciptakan sebuah usaha yang dapat membuka lapangan kerja baru dan dapat mengatasi masalah pengangguran yang ada di Indonesia. Selanjutnya, indikator terendah variabel intensi berwirausaha yaitu memiliki perencanaan untuk memulai usaha. Hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan siswa untuk memulai usaha cenderung rendah. Hal ini sangat disayangkan karena untuk berwirausaha dibutuhkan perencanaan yang matang agar usaha yang akan dijalani terus maju dan berkembang.
2. Efikasi diri yang paling kuat untuk meningkatkan intensi berwirausaha adalah keyakinan akan kemampuannya untuk mengerjakan tugas dengan baik dan tuntas. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa yakin dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Sementara itu, indikator terendah adalah keyakinan akan kemampuan untuk mengerjakan tugas dengan tingkat kesulitan tertentu. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang yakin terhadap kemampuannya untuk mengerjakan tugas

yang sulit. Dalam penelitian ini, siswa telah yakin dapat mengerjakan tugas dengan baik dan tuntas. Namun belum yakin dalam mengerjakan tugas yang sulit. Artinya, siswa telah memiliki keyakinan mampu berwirausaha dengan baik, tetapi belum yakin dapat menghadapi kesulitan yang akan terjadi saat berwirausaha.

3. Pendidikan kewirausahaan sangat dipengaruhi oleh menambah ilmu dan wawasan dalam bidang wirausaha. Hal ini menandakan bahwa pendidikan kewirausahaan telah menambah ilmu dan wawasan siswa di bidang kewirausahaan. Guru dan Sekolah telah berhasil menambah wawasan dan ilmu kewirausahaan siswa dengan materi pembelajaran yang diberikan dan dengan kegiatan kewirausahaan yang dilaksanakan. Indikator terendah pada variabel pendidikan kewirausahaan dalam penelitian ini adalah menumbuhkan keinginan berwirausaha. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan belum menumbuhkan keinginan berwirausaha pada diri siswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan sehubungan dengan penelitian ini:

1. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan sekolah berupaya untuk lebih meningkatkan pendidikan kewirausahaan. Sekolah diharapkan

dapat meningkatkan kualitas dan proses pembelajaran kewirausahaan dan mengadakan organisasi bagi para wirausahawan untuk bertukar ide dan pikiran. Selain itu sekolah perlu mengadakan seminar kewirausahaan dengan pembicara seorang wirausaha yang sukses serta mengadakan program-program dan pelatihan lain yang dapat memberikan gambaran pada siswa bahwa berwirausaha adalah hal yang menyenangkan, menguntungkan dan berguna bagi masyarakat.

2. Bagi guru, diharapkan berupaya untuk membantu siswa menanamkan intensi berwirausaha setiap hari. Guru sebaiknya memberikan arahan kepada siswa untuk berwirausaha karena berwirausaha merupakan hal yang penting untuk mengatasi masalah ekonomi yang terjadi di Indonesia terutama untuk mengatasi pengangguran. Guru juga sebagai fasilitator yang membantu siswa agar siswa dapat lebih mengeksplor dirinya dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha yang dimiliki sehingga siswa tidak memiliki rasa ketergantungan dengan lowongan kerja yang ada saat siswa lulus sekolah nanti. Selain itu, guru perlu memberikan materi pembelajaran yang mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa. Guru dapat memberikan apresiasi bagi siswa yang mengerjakan tugas dengan baik, sehingga siswa termotivasi dan yakin terhadap kemampuannya untuk mengerjakan tugas dengan baik.
3. Bagi siswa, siswa yang masih memiliki intensi berwirausaha yang rendah sebaiknya mulai merubah pola pikirnya dan memahami tanggung jawab sebagai seorang siswa. Siswa harus bisa menyadari dan menerima bahwa

saat ini jumlah pengangguran semakin tinggi dan siswa tidak dapat bergantung pada lowongan pekerjaan yang ada. Salah satu caranya adalah dengan membiasakan diri untuk belajar berwirausaha karena dengan berwirausaha dapat tercipta lapangan pekerjaan baru yang dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada. Siswa diharapkan aktif berorganisasi terutama organisasi kewirausahaan agar dapat saling bertukar pemikiran dan ide mengenai *trendmarket* yang sedang terjadi. Selain itu, siswa diharapkan mengikuti pelatihan kepemimpinan untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kompetensi dalam memimpin dan bekerjasama.

4. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan sekolah yang mempunyai program dan kegiatan kewirausahaan yang lebih banyak. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambah variabel-variabel lain seperti lingkungan keluarga, orang tua, keturunan, lingkungan sekolah dan lain-lain yang berpengaruh terhadap intensi berwirausaha selain variabel yang diteliti dalam penelitian ini agar diperoleh gambaran yang lebih luas dan menyeluruh.